

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 95.181 km² dan luas laut sekitar 5,8 juta km². Negara Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah dan hasil laut yang diakui secara internasional. Pada tahun 2019, total produksi perikanan Indonesia mencapai 13,7 juta ton, yang terdiri dari 5,5 juta ton hasil perikanan tangkap dan 8,2 juta ton hasil perikanan budaya (Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, 2019). Pada tahun 2019, nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Perikanan mengalami kenaikan yaitu dari Rp. 58,97 triliun menjadi Rp. 62,31 triliun (Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, 2019).

Masyarakat pesisir Indonesia sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Adapun jumlah nelayan di Indonesia yaitu, nelayan penangkap ikan berjumlah 2,73 juta jiwa sedangkan nelayan budidaya berjumlah 3,35 juta jiwa. Para nelayan menangkap ikan dengan menggunakan armada kecil yang berjumlah 550.310 unit, sedangkan sisanya kapal > 30 GT. Secara ekonomi, kondisi nelayan Indonesia masih tergolong miskin. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya nelayan yang belum dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Oleh karena itu, istri harus ikut berperan untuk menambah pendapatan rumah tangganya. Adapun peran yang dilakukan ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan keluarga yaitu peran produktif, peran reproduktif dan peran sosial.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia bagian barat yang terdiri dari 25 Kabupaten dan 8 Kota. Sumatera Utara memiliki nelayan berjumlah 250 ribu jiwa yang tersebar di beberapa kabupaten/kota, diantaranya Tapanuli Tengah, Labuhan Batu, Asahan, Deli Serdang, Langkat, Tanjungbalai dan lainnya. Kota Tanjungbalai terdiri dari 6 Kecamatan dan 31 Kelurahan Definitif (BPS Kota Tanjungbalai, 2019). Nelayan di kota Tanjungbalai tersebar di beberapa kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Teluk Nibung yang terdiri dari 5 kelurahan, satu diantaranya ialah Kelurahan Sei Merbau.

Kelurahan Sei Merbau terdiri dari 5 Lingkungan. Adapun luas wilayah Kelurahan Sei Merbau adalah 136,5 Ha. Pada tahun 2019, jumlah penduduk di Kelurahan Sei Merbau sebanyak 1.678 KK. Dari 1.678 KK, penduduk yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 592 KK. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Lurah Sei Merbau, pada tahun 2016, nelayan di Kelurahan Sei Merbau berjumlah 456 KK dan saat ini, nelayan berjumlah 592 KK. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan jumlah nelayan dari tahun ke tahun. Namun hingga sekarang, kondisi pendapatan suami sebagai nelayan relatif rendah dan tidak menentu, sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang nelayan, pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sebagai nelayan belum dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, sehingga ibu rumah tangga nelayan melakukan berbagai peranan untuk memenuhi pendapatan keluarga. Peran yang dilakukan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu peran produktif, peran reproduktif dan peran sosial. Ibu rumah tangga melakukan peran produktif dengan cara mencari pekerjaan untuk menambah pendapatan

keluarga. Adapun pekerjaan yang dilakukan ibu rumah tangga nelayan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangganya yaitu berdagang, buruh cuci, buruh pabrik, pengolahan ikan, memilih ikan teri, mengupas kerang dan mengupas kelapa.

Pada awalnya, ibu rumah tangga hanya berperan di sektor reproduktif dalam keluarga, seperti mencuci, membersihkan rumah, menyapu, memasak, mengurus anak, dan lain sebagainya. Saat ini, ibu rumah tangga melakukan berbagai peran untuk menambah pendapatan keluarga. Selain peran reproduktif, ibu rumah tangga juga dituntut untuk bisa melakukan peran produktif dan peran sosial. Peran produktif yang dilakukan ibu rumah tangga yaitu mencari nafkah tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Sedangkan peran sosial yang dilakukan ibu rumah tangga adalah ikut dalam kegiatan masyarakat sekitar tempat tinggal untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Sehubungan dengan itu, perlu dikaji peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini lah yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti yaitu :

1. Kondisi pendapatan suami sebagai nelayan yang relatif rendah dan tidak menentu sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Peran produktif ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.
3. Peran reproduktif ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.
4. Peran sosial ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peran produktif ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai, peran reproduktif ibu rumah tangga nelayan di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai dan peran sosial ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran produktif ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ?

2. Bagaimana peran reproduktif ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai?
3. Bagaimana peran sosial ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran produktif ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.
2. Untuk mengetahui peran reproduktif ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.
3. Untuk mengetahui peran sosial ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bekal dalam mengaplikasikan pengetahuan teori yang di dapat pada bangku perkuliahan.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan memberikan pemahaman baru kepada masyarakat tentang peran dari seorang ibu rumah tangga nelayan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dan sumbangan pemikiran untuk mengambil kebijakan dalam mengembangkan usaha di wilayah pesisir yang melibatkan ibu rumah tangga nelayan.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pembanding dalam melakukan penelitian dengan kajian permasalahan yang sama di wilayah atau daerah yang berbeda.